

ABSTRAK

Industri kecantikan dinilai menjadi penyuplai sampah plastik terbesar di Indonesia. Hal ini menyebabkan tingginya tuntutan dari masyarakat yang menginginkan perubahan. Misalnya, tren kecantikan di Indonesia sejak tahun 2022 yang berubah ke arah lebih natural dan ramah lingkungan. Urgensi dalam penelitian ini adalah peneliti ingin menganalisis bentuk eksistensi diri anggota Komunitas #TBSBabes melalui program *Refill Station* The Body Shop. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam untuk menganalisis dan menguraikan data hasil penelitian. Melalui teori fenomenologi Alfred Schutz ditemukan dua bentuk motif pada anggota Komunitas #TBSBabes, yaitu *because of motives* berupa motif kebiasaan dan motif lingkungan. Kemudian *in-order-to motives* yaitu motif edukasi mengenai pelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan kedua motif tersebut, peneliti memaknai bentuk eksistensi diri yang terbentuk dari keikutsertaan anggota Komunitas #TBSBabes dalam program *Refill Station*, yaitu diakui oleh lingkungan sosialnya sebagai *eco-beauty content creators*. Setiap perilaku manusia membentuk sebuah makna seperti dalam penelitian ini yaitu anggota Komunitas #TBSBabes yang ingin mendapatkan pengakuan di lingkungan sosialnya.

Kata Kunci: *Gaya Hidup Berkelanjutan, Eksistensi Diri, Komunitas, Motif*